

Kebijakan Perencanaan Dan Pengendalian Piutang Terhadap Efektivitas Arus Kas Pada Politeknik LP3I Jakarta

Gatot Hery Djatmika¹⁾, * Putu Tirta Sari Ningsih²⁾, Budi Harsono³⁾, Inda Pratini⁴⁾

¹⁾ Program Studi Magister Magister Administrasi Publik, Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama)

^{2) 4)} Program Studi Akuntansi, Universitas Mohammad Husni Thamrin

³⁾ Program Studi Administrasi Publik, Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama)

Correspondence Author: putu_tirtasari@yahoo.com, Jakarta, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.37012/ileka.v3i1.979>

Abstrak

Tingginya jumlah piutang tak tertagih pada Politeknik LP3I Jakarta Kampus Cilodong Raya disebabkan karena keterlambatan pembayaran yang tidak sesuai dengan tanggal jatuh tempo yang telah di sepakati oleh pihak perusahaan dan mahasiswa. Kejadian ini menyebabkan terjadinya piutang tak tertagih yang mempengaruhi efektivitas arus kas perusahaan. Penelitian ini membahas pengaruh perencanaan piutang perusahaan, dan pengaruh pengendalian piutang perusahaan terhadap efektivitas arus kas perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode library research atau penelitian kepustakaan, wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda dengan dua variabel bebas. Uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mendapatkan kelayakan model regresi. Sementara itu untuk menjawab tujuan penelitian dilakukan uji f dan uji t terhadap hipotesis penelitian. Teori yang digunakan adalah teori laporan keuangan, teori piutang dan teori arus kas.

Berdasarkan analisa yang dilakukan dengan uji statistik, hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh perencanaan piutang yang berdampak terhadap efektivitas arus kas perusahaan. Dibuktikan dengan uji statistik t. (2) Terdapat pengaruh pengendalian piutang terhadap efektivitas arus kas perusahaan. Dibuktikan dengan uji statistik t (3) Terdapat pengaruh yang sama antara perencanaan dan pengendalian piutang terhadap efektivitas arus kas Politeknik LP3I Jakarta Kampus Cilodong Raya. Dibuktikan dengan uji statistik f.

Kata Kunci: Rencana Piutang, Pengendalian Piutang, Arus Kas

Abstract

The high number of bad debts at the LP3I Polytechnic Jakarta, Cilodong Raya Campus, was caused by late payments that were not in accordance with the due date agreed upon by the company and students. This incident causes bad debts which affect the effectiveness of the company's cash flow. This study discusses the effect of corporate receivables planning, and the effect of controlling the company's receivables on the effectiveness of the company's cash flow. This study uses library research methods or library research, interviews, observations and documentation. Data analysis in this study used descriptive analysis and multiple linear regression analysis with two independent variables. Classical assumption test which includes normality test, multicollinearity test, autocorrelation test and heteroscedasticity test were carried out to obtain the feasibility of the regression model. Meanwhile, to answer the research objectives, f test and t test were carried out on the research hypothesis. The theory used is the theory of financial statements, the theory of accounts receivable and the theory of cash flows.

Based on the analysis carried out by statistical tests, the results of the study show that: (1) There is an influence of receivable planning that has an impact on the effectiveness of the company's cash flow. It is proven by statistical test t. (2) There is an effect of controlling receivables on the effectiveness of the company's cash flow. It is proven by statistical test t (3) There is the same effect between planning and controlling accounts receivable on the effectiveness of cash flow at LP3I Polytechnic Jakarta, Cilodong Raya Campus. It is proven by statistical test f.

Keywords: Accounts Receivable Plan, Accounts Receivable Control, Cash Flow

PENDAHULUAN

Pada sebuah perusahaan khususnya perusahaan jasa, manajemen keuangan memiliki peran yang cukup penting dalam sebuah fungsi manajemen perusahaan. Pada saat perusahaan melakukan penjualan secara kredit maka akan timbul piutang. Hal ini akan berpengaruh pada laporan keuangan perusahaan terutama berdampak pada arus kas. Adapun masalah yang sering terjadi yaitu saat konsumen lalai dalam melakukan pembayaran. Hal ini akan berdampak bagi perusahaan, yaitu keterlambatan dalam pelunasan piutang dan arus kas perusahaan pun akan menurun sehingga berpengaruh pada efektivitas kegiatan operasional perusahaan.

Piutang timbul dari beberapa jenis transaksi, paling umum ialah dari penjualan barang ataupun jasa. Piutang usaha yang berasal dari transaksi penjualan disebut sebagai piutang dagang. Sedangkan jenis piutang lainnya adalah piutang bunga, pinjaman kepada manager atau karyawan dan pinjaman kepada perusahaan anak. Untuk memudahkan klasifikasi dan penyajiannya dalam neraca setiap jenis piutang dibuka pada perkiraan buku besar tersendiri dengan buku tambahan masing-masing. Semua piutang yang diharapkan akan ditagih menjadi kas dalam waktu satu tahun di dalam neraca disajikan sebagai aktiva lancar.

Peningkatan jumlah piutang sering kali menimbulkan resiko adanya kemungkinan sejumlah piutang yang tidak tertagih. Hal ini terjadi karena adanya jarak waktu perputaran dari piutang menjadi kas, resiko ini timbul dari luar maupun dari dalam perusahaan sendiri. Resiko tak tertagihnya piutang dari pihak luar perusahaan disebabkan karena adanya pelanggan yang tidak mampu melunasi kewajibannya pada saat jatuh tempo karena bangkrut, meninggal dunia atau karena sebab lainnya. Adapun resiko yang berasal dari dalam perusahaan dapat disebabkan karena kelalaian dan penyalahgunaan oleh karyawan perusahaan yang bersangkutan.

Sistem pengendalian piutang yang baik akan mempengaruhi keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kebijakan penjualan secara kredit. Demikian pula sebaliknya, kelalaian dalam pengendalian piutang bisa berakibat fatal bagi perusahaan, misalnya banyak piutang yang tak tertagih karena lemahnya kebijakan pengumpulan dan penagihan piutang. Sistem akuntansi perlu dirancang untuk menyediakan informasi mengenai jumlah piutang dari berbagai pelanggan.

Politeknik LP3I Jakarta Kampus Cilodong Raya adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa yang berfokus pada pelayanan jasa pendidikan. Dalam kegiatan transaksi pembayaran yang dilakukan oleh mahasiswanya, perusahaan ini mengalami kendala seperti keterlambatan pembayaran yang tidak sesuai dengan tanggal jatuh tempo yang telah di sepakati oleh pihak perusahaan dan mahasiswa. Kejadian ini

menyebabkan terjadinya piutang tak tertagih yang mempengaruhi efektivitas arus kas perusahaan. Jika piutang perusahaan mengalami peningkatan dan tingkat tertagihnya piutang tersebut rendah maka dapat berpengaruh pada arus kas di tahun berjalan dan tahun yang akan datang.

Kemampuan prediksi arus kas operasi dapat digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan kas dan menggunakan kas tersebut untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya dengan berbagai risiko yang akan terjadi di masa depan. Kemungkinan perusahaan dalam memprediksi arus kas operasi di masa depan akan membantu investor untuk melihat bagaimana siklus operasional perusahaan di masa mendatang, apakah akan menghasilkan arus kas yang positif atau negatif berdasarkan data perusahaan pada periode ini.

Anastasia Diana dan Lilis Setiawati dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Keuangan Menengah* (2017:105) mengungkapkan piutang merupakan asset keuangan yang terbentuk hak kontraktual untuk menerima kas dari entitas lain. Weaygen Kimmel Keiso dalam bukunya yang berjudul *Financial Accounting Edisi 9* (2013:368) menyatakan piutang di definisikan sebagai jumlah yang dapat ditagih dalam bentuk tunai dari seseorang atau perusahaan lain. Muhammad Nuh, SE dan Hamizar, SE dalam bukunya yang berjudul *Intermediate Accounting* (2011:45) mengungkapkan piutang dagang adalah tagihan perusahaan kepada langganan yang timbul karena adanya penjualan barang atau jasa secara tidak tunai (kredit) kepada para langganannya. Biasanya perusahaan dalam rangka usaha untuk memperluas atau memperbanyak langganan, maka perusahaan dalam menjual jasa atau barang dagangannya baik secara tunai maupun secara tidak tunai (kredit).

Menurut Hery (2013:50) Pengendalian internal atas piutang usaha diawali dengan melakukan evaluasi atas kelayakan kredit debitor. Setiap penjualan kredit yang dilakukan oleh calon pembeli haruslah diuji atau di evaluasi terlebih dahulu kelayakan kreditnya. Bagian penjualan tidak boleh merangkap bagian kredit. Persetujuan pembelian kredit hanya boleh dilakukan oleh manajer kredit. Manajer penjualan tidaklah memiliki otoritas atau wewenang untuk menyetujui proposal kredit pelanggan. Harus adanya pemisahan fungsi antara bagian persetujuan kredit, bagian penjualan, bagian pencatatan (akuntansi), dan bagian penagihan. Fungsi persetujuan kredit dan fungsi pembukuan memegang peranan sebagai pengecek keabsahan penjualan. Karyawan yang menangani pencatatan piutang usaha tidak boleh ikut terlibat dalam aktivitas penagihan.

METODE PELAKSANAAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh atas pengendalian piutang dalam penagihan piutang yang berdampak pada efektivitas arus kas perusahaan. Serta untuk mengetahui

bagaimana cara pengendalian internal piutang dalam mengelola piutang serta proses penagihan piutang perusahaan dari pelanggan.

Pengelolaan Piutang merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam efektivitas atau kelancaran arus kas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penyebab terjadinya piutang tak tertagih, bagaimana proses penagihan piutang perusahaan, apa dan bagaimana pengaruh pengendalian piutang terhadap efektivitas arus kas. Untuk mengetahui lebih jelas mengenai pengaruh tersebut dan menentukan arah persoalan dalam penelitian agar sesuai dengan tujuan penelitian, maka hipotesis dari kerangka pemikiran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Ho1 = Variable perencanaan piutang berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas arus kas Politeknik LP3I Jakarta Kmapus Cilodong Raya.
Ha1 = Variable perencanaan piutang tidak berpengaruh efektivitas arus kas Politeknik LP3I Jakarta Kmapus Cilodong Raya.
2. Ho2 = Variabel pengendalian piutang berpengaruh terhadap efektivitas arus kas Politeknik LP3I Jakarta Kampus Cilodong Raya.
Ha2 = Variabel pengendalian piutang tidak mempunyai pengaruh terhadap efektivitas arus kas Politeknik LP3I Jakarta Kampus Cilodong Raya.
3. Ho3 = Variabel perencanaan dan pengendalian piutang berpengaruh secara signifikan terhadap efektifitas arus kas Politeknik LP3I Jakarta Kampus Cilodong Raya
Ha3 = Variabel perencanaan dan pengelolaan piutang tidak mempunyai pengaruh terhadap efektivitas arus kas Politeknik LP3I Jakarta Kampus Cilodong Raya.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti, kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah laporan perencanaan piutang Politeknik LP3I Jakarta Kampus Cilodong.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Adapun sampel dalam penelitian ini meliputi Laporan perencanaan piutang Politeknik LP3I Kampus Cilodong Raya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menguji Hipotesis yang diajukan, penulis memerlukan pengujian atas beberapa asumsi klasik. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mendapatkan informasi yang relevan yang terkandung dalam data

tersebut dan menggunakan hasilnya untuk memecahkan masalah. Penelitian menggunakan analisis linier berganda. Sebelum analisis dilakukan, data diuji dulu. Dengan uji asumsi klasik untuk memastikan model regresi yang digunakan tidak terdapat masalah normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Jika terpenuhi, model analisis tersebut layak digunakan.

Multikolinieritas dikemukakan pertama kali oleh Ragner Frish yang menyatakan bahwa multikolinier adalah adanya lebih dari satu hubungan linier yang sempurna. Apabila terjadi multikolinier apalagi kolinier sempurna (koefisien korelasi antar variabel bebas = 1), maka koefisien regresi dari variabel bebas tidak dapat ditentukan dan standar errornya tidak terhingga. Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai VIF dan nilai Tolerance. Jika nilai VIF tidak lebih besar dari 10 dan nilai Tolerance tidak kurang dari 0,1 maka hal ini menunjukkan tidak terjadi problem multikolinieritas.

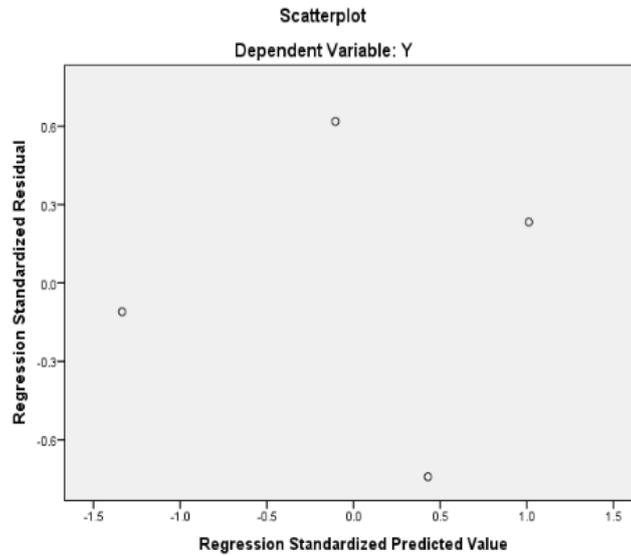
Tabel 1. Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3056068	15783428.		193.625	.003		
		814.166	627					
	X1a	.862	.011	1.474	81.937	.008		
	X2a	-6.020	.114	-.951	-52.858	.012	.451	2.217

a. Dependent Variable: Y4

Sumber : Pengolahan Data SPSS Versi 23

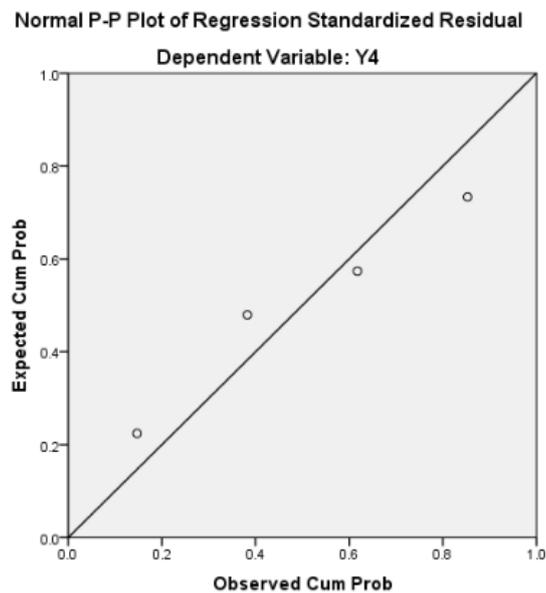
Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai VIF sebesar 2.217 yang berarti $VIF < 10$ dan tolerant sebesar 0.451 yang berarti tolerant > 0.1 maka dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.



Sumber : Pengolahan Data SPSS Versi 23

Gambar 1. Uji Heterokedstisitas

Dari gambar di atas tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.



Sumber : Pengolahan Data SPSS Versi 23

Gambar 2. Uji Normalitas

Sebaran titik-titik pada gambar Normal P-P Plot di atas relatif mendekati garis lurus, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual terdistribusi normal. Hasil ini sejalan dengan asumsi klasik dari regresi linier dengan pendekatan OLS.

Tabel 2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	257522090728524	2	128761045364	2.467	.410 ^b
		2400.000		2621180.000		
	Residual	521889968589135	1	521889968589		
		170.000		135170.000		
Total		309711087587437	3			
		7700.000				

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : Pengolahan Data SPSS Versi 23

Anova atau analisis varian merupakan uji koefisien regresi secara bersama-sama (Uji F) untuk menguji signifikansi pengaruh perencanaan piutang dan pengendalian piutang terhadap efektivitas arus kas Politeknik LP3I Jakarta Kampus Cilodong Raya. Pengujian yang dilakukan menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Pada tingkat signifikan 0,05 dengan df 1 (jumlah variabel bebas) = 2, dan df 2 (n-k) atau $4-2 = 2$ (n=jumlah data dan k=jumlah variabel independen). Hasil yang diperoleh untuk F tabel adalah 19,00. F hitung < F tabel ($2.467 < 19,00$) dan signifikansi < 0,05 ($0,041 < 0,05$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa perencanaan dan pengendalian piutang berpengaruh terhadap efektivitas arus kas Politeknik LP3I Jakarta Kampus Cilodong Raya. Berdasarkan hasil uji tersebut, maka model regresi layak untuk digunakan.

Tabel 3. Uji Statistik t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3056068814.166	15783428.627		193.625	.003
	X1	.862	.011	1.474	81.937	.008
	X2	-6.020	.114	-.951	-52.858	.012

Sumber : Pengolahan Data SPSS Versi 23

Uji t (uji koefisien regresi secara parsial) digunakan untuk mengetahui apakah perencanaan dan pengendalian piutang berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap efektivitas arus kas Politeknik

LP3I Jakarta Kampus Cilodong Raya. Pengujian menggunakan signifikansi 0,05. Adapun Penjelasannya sebagai berikut:

1. Uji t variabel perencanaan piutang terhadap efektivitas arus kas Politeknik Lp3i Jakarta kampus Cilodong Raya (X1 terhadap Y).
 - a. Menentukan t hitung dan signifikan. Dari output didapat t hitung sebesar 81.937 dan Signifikansi 0,008.
 - b. Menentukan t table. T table dapat dilihat pada table statistik pada Signifikansi 0,10 dan derajat bebas n-1 atau 4-1 = 3, Sementara itu hasil yang diperoleh untuk t tabel sebesar 3.18245.
 - c. Nilai t hitung > t tabel ($193.625 > 3.18245$) dan signifikansi < 0,05 ($0,008 < 0,05$), maka Ho diterima Dan Ha ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa perencanaan piutang berpengaruh terhadap efektivitas arus kas Politeknik Jakarta kampus Cilodong raya.
2. Uji t variabel Pengendalian Piutang terhadap Efektivitas Arus Kas Politeknik LP3I Jakarta Kampus Cilodong (X2 terhadap Y):
 - a. Menentukan t hitung dan signifikansi. Dari output didapat t hitung sebesar -52.858 dan signifikansi 0,012.
 - b. Menentukan t table. T tabel dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 dan derajat bebas n-1 atau 4-1 = 3, sementara itu hasil yang diperoleh untuk t tabel sebesar 3.18245.
 - c. Membuat kesimpulan. Nilai t hitung < t tabel ($-52.858 < 3.18245$) dan signifikansi < 0,05 ($0,012 < 0,05$), maka Ho diterima dan Ha ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengendalian piutang berpengaruh terhadap efektivitas arus kas Politeknik LP3I Jakarta Kampus Cilodong Raya.

Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.912 ^a	.831	.494	722419523.953	1.631

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Pengolahan Data SPSS Versi 23

Tabel di atas adalah hasil uji koefisien determinasi (R^2). Uji koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai R Square. Dari hasil pengolahan data menggunakan SPSS 23 dapat dilihat bahwa nilai R Square menunjukkan angka sebesar 0,831 yang berarti bahwa variabel Perencanaan Piutang (X1) dan Variabel Pengendalian Piutang (X2) berpengaruh terhadap efektivitas arus kas (Y) sebesar 83% di Politeknik

Jakarta Kampus Cilodong Raya. Hal itu diartikan bahwa untuk efektivitas arus kas memang di haruskan melakukan perencanaan dan pengendalian piutang yang lebih terkontrol sehingga efektivitas arus kas dapat berjalan dengan maksimal dan menghasilkan laba yang diinginkan.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan sebelumnya tentang Pengaruh Perencanaan dan Pengendalian Piutang terhadap Efektivitas Arus Kas pada Politeknik LP3I Jakarta Kampus Cilodong Raya. Maka kesimpulan yang dapat di ambil dari hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

Bahwa perencanaan piutang berpengaruh terhadap efektivitas arus kas Politeknik Jakarta Kampus Cilodong Raya, dimana hasil Uji t dengan perolehan Nilai t hitung $>$ t tabel ($193.625 > 3.18245$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,008 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a ditolak.

Pengendalian piutang berpengaruh terhadap efektivitas arus kas Politeknik LP3I Jakarta Kampus Cilodong Raya. Dimana perhitungan uji t dengan Nilai t hitung $<$ t tabel ($-52.858 < 3.18245$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,012 < 0,05$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Bedasarkan hasil Uji Statistik F terhadap Pengaruh Perencanaan dan Pengendalian Piutang Terhadap Efektivitas Arus Kas pada Politeknik LP3I Jakarta Kampus Cilodong Raya. Hasil uji simultan F hitung dengan hasil $<$ F tabel ($2.467 < 19,00$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,041 < 0,05$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Yang berarti bahwa perencanaan dan pengendalian piutang berpengaruh terhadap efektivitas arus kas Politeknik LP3I Jakarta Kampus Cilodong Raya.

Adapun rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

Politeknik LP3I Jakarta Kampus Cilodong Raya sebaiknya memperbaiki kebijakan dalam menentukan rencana bayar calon mahasiswa dengan memperkecil jumlah angsuran per bulan mahasiswa dan menaikan jumlah DP atau pembayaran registrasi awal, agar pada saat tanggal jatuh tempo pembayaran mahasiswa tidak terlalu terbebani dengan jumlah bayaran yang tinggi. Jika angsuran perbulan relatif lebih kecil diharapkan dapat mengurangi jumlah penunggakan bayaran mahasiswa.

Politeknik LP3I Jakarta Kampus Cilodong Raya sebaiknya menyediakan tenaga khusus untuk bagian penagihan piutang yang tak tertagih, yang kemudian diharapkan dapat melakukan pengelolaan piutang lebih maksimal dan diharapkan dapat mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Penulisan ini hanya menganalisi tentang perencanaan dan pengendalian piutang terhadap efektivitas arus kas Politeknik LP3I Jakarta Kampus Cilodong Raya selama 4 (empat) tahun. Penulis menyarankan untuk

penelitian selanjutnya agar menggunakan atau menambah tahun dalam melakukan penelitian agar pada saat melakukan perhitungan menggunakan SPSS data lebih signifikan dalam analisis pengaruh variabel bebas terhadap efektivitas arus kas perusahaan.

REFERENSI

- Bahri, Syaiful. (2016). Pengantar Akuntansi. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Diana Anastasia, dan Setiawati Lilis. (2016). Akuntansi Keuangan Menengah. Jakarta: Andi.
- Dunia Firdaus A. (2013). Pengantar Akuntansi Edisi Empat. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Hermanto Bambang, dan Mulyo Agung. (2015). Analisa Laporan Keuangan. Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia.
- Hery, SE., M.Si. (2014). Akuntansi Dasar 1 & 2. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hery, SE., M.Si. (2013). Konsep Penting Akuntansi dan Audit yang Perlu Anda Ketahui. Yogyakarta: Gava Media.
- Kartikahadi Hans, UI Sinaga Rosita, st.al. (2017). Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Kusnadi, (2015). Akuntansi Keuangan Menengah. Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia.
- Mardani Dwi Et.Al. (2016). Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK, Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi, (2016). Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Nuh Muhammad, SE dan Hamizar, SE. (2011). Intermediata Accounting. Jakarta: CV Lentera Ilmu.
- Nuh Muhammad, SE dan Wiyoto Suhajar, Drs. AK., CPA., M.M. (2011). Accounting Principles Suatu Aplikasi Perusahaan Indonesia Berbasis PSAK dan IFRS. Jakarta: CV Lentera Ilmu.
- Safriyana Fifi, (2014). Peranan Pengendalian Internal dalam Mengantisipasi Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. Tanjungpinang: Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang.
- Siregar Siti Aisyah. (2018). Belajar Mudah Akuntansi, Dasar, Volume 1 Perusahaan Jasa. E-Book: BAO Publisher.
- Weaygandt, Jery J and Keiso, Donald E and Kimmel, Paul D. (2013). Financial Accounting Edisi 9. Jakarta: Wiley Global Education.